

Analisis Perubahan Manajemen Operasional Pt. Sanipak Indonesia

Teresia Armeta H^{1*}, Tirani Apriyana², Adzra Afifah Pratiwi³, Kesha Katrillah⁴, Nova Natasha⁵ Benny⁶
^{1,2,3,4,5,6} Program Studi S1 Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Internasional Batam

Abstrak

Companies and every organization that exists certainly depends on how operations take place. The company's performance is also determined based on the effective and efficient implementation of operational management. The intense competition that continues to be experienced by industry players, including the manufacturing industry, requires them to maintain the company's existence by managing operational management as best as possible. PT. Sanipak Indonesia as a manufacturer of plastic waste production. This study uses a qualitative descriptive method using secondary data from previous studies and observational data on the operations of PT. Sanipak Indonesia. This method is related to data collection methods, because in the library method data is obtained through journals, books, and digital and physical recording. Data analysis was carried out systematically, starting with data collection, data management, and drawing conclusions. Based on the results of the study concluded that PT. Sanipak Indonesia continues to experience problems before, during and after the pandemic. Before the pandemic the main obstacle was caused by machines but during the pandemic it spread to other operations such as limiting working hours and stagnant supplies of raw materials. The post-pandemic strategy includes updating production equipment, workforce recruitment and more supervision of the supply chain to ensure that raw materials are not constrained

Kata Kunci: Operational Management, Manufacturing, Covid -19.

Copyright (c) 2023 Teresia Armeta H

✉ Corresponding author :

Email Address : 2041073.teresia@uib.edu

PENDAHULUAN

Perusahaan dan setiap organisasi yang ada tentu bergantung pada bagaimana operasional mereka berlangsung selama proses pengelolaan hingga dapat menghasilkan keuntungan bagi mereka. Kinerja dari perusahaan ditentukan pula berdasarkan bagaimana mereka melaksanakan manajemen operasional secara efektif dan efisien. Keberadaan manajemen operasional ini sangat memegang peran bagi kemajuan perusahaan terkait bagaimana penyusunannya guna memperlancar operasional perusahaan. Urgensi yang disebabkan oleh manajemen operasional ini tentu apabila tidak diperkirakan dan disusun dengan baik akan mengakibatkan potensi kegagalan bagi perusahaan akibat ketidاكلancaran operasional (Azara, 2020).

Persaingan ketat yang terus dialami oleh para pelaku industri termasuk bagi industri manufaktur mengharuskan mereka mempertahankan keberadaan perusahaan dengan mengelola manajemen operasional sebaik mungkin. Seorang manager operasional memerlukan pemahaman terkait bagaimana operasional dari suatu perusahaan. Hal ini termasuk proses keseluruhan terkait perencanaan, pengorganisasian, pemantauan

pengendalian mutu hingga evaluasi strategi untuk mencapai tujuan perusahaan sebaikmungkin (Efendi, 2019). Berdasarkan kondisi tersebut maka telah diketahui seberapa penting manajemen operasional untuk mempertahankan keberadaan perusahaan seperti dalam peningkatan kualitas operasional hingga meningkatkan kepuasan konsumen dengan sumber daya yang ada. Segala keputusan yang diambil dalam proses manajemen operasional sangatn menentukan bagaimana perusahaan berjalan dan mengelola operasional di dalamnya untuk mencapai tujuan perusahaan.

Adanya manajemen operasional yang terus disesuaikan oleh perusahaan juga berfungsi sebagai bentuk adaptasi dari perubahan kondisi yang dapat mempengaruhi kelacaran operasional perusahaan seperti Covid-19. Pandemi yang melanda dunia ini tentu berpengaruh pada aktivitas bisnis termasuk bagi industri –industri di Indonesia. Perubahan yang secara drastis ini mau tidak mau mengharuskan perusahaan untuk menyesuaikan manajemen operasional mereka (Fauziah, Fakhriyah, & Abdurrohman, 2020). Pentingnya manajemen operasional juga dilakukan dan diperhatikan oleh salah satu perusahaan manufaktur di Batam yakni PT. Sanipak Indonesia yang bergerak di produksi plastik. Peranan manajemen operasional untuk mempertahankan keberadaan perusahaan terus mereka perbaharui sesuai dengan kebutuhan dan kondisi perusahaan. Oleh karena itu, dalam penjelasan ini akan memfokuskan pada analisis dan identifikasi manajemen operasional pada PT. Sanipak Indonesia.

METODOLOGI

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan menggunakan data sekunder dari studi terdahulu dan data observasi terhadap operasional PT. Sanipak Indonesia. Metode ini berkaitan dengan metode pengumpulan data, sebab dalam metode kepustakaan data didapatkan melalui jurnal, buku, dan pencatatan secara digital maupun fisik (Sari & Asmendri, 2018). penelitian. Pada penelitian ini data yang telah didapatkan akan dianalisis secara deskripti dengan melalui tahapan editing data terlebih dahulu yang berpedoman pada analisis data kualitatif (Nurdin, 2021). Analisa data ini dilakukan dengan sistematis, diawali dengan pengumpulan data, pegelolaan data, dan penarikan kesimpulan berdasarkan teknik tertentu agar mendapatkan kesimpulan yang dapat menjawab masalah yang sudah dirumuskan sebelumnya (Sari & Asmendri, 2018). Pada penelitian ini analisa data yang digunakan adalah analisa isi. Penggunaan metode ini akan membantu peneliti dalam mendapatkan referensi yang valid dan bisa diperiksa konteksnya. Sebab penggunaan metode ini akan melakukan perbandingan dan pemilahan makna agar mendapatkan suatu kesimpulan yang berlaku secara umum (Mirzaqon, 2018

HASIL DAN PEMBAHASAN

Covid-19 membuat berbagai kendala yang terjadi di lingkungan aktivitas bisnis termasuk bagi operasional perusahaan di industri manufaktur seperti PT. Sanipak Indonesia sebagai perusahaan produksi plastik di Batam. Sebelum masa pandemi perusahaan beroperasi dari pukul 08.00 - 17.00 WIB tetapi kini mengalami perubahan selama masa pandemi seperti terjadinya pembagian shift untuk mempersempit mobilitas pegawai demi mencegah penularan virus covid-19. Perusahaan menerapkan setidaknya 2 shift seperti shift 1 pukul pagi hingga 1 siang. Setelah pandemi perusahaan juga melakukan penambahan staff karyawan baru akibat proses operasional yang sempat tersendat dan membutuhkan sumber daya manusia yang lebih banyak guna meningkatkan operasional perusahaan dan jam operasional perusahaan kembali normal tanpa adanya pembagian shift. Penambahan pegawai ini disebabkan target perusahaan untuk memperbaiki profit perusahaan dimana selama pandemi omset mereka turun cukup drastis dan guna memproduksi produk yang lebih banyak maka dilakukan lah proses rekrutmen tersebut. sebelum pandemi kendala mesin pun tetap dialami sehingga memperlambat operasional perusahaan dan setelah pandemi

kemudian perusahaan mencoba untuk melakukan jual beli mesin untuk memperbaiki operasional perusahaan.

Berdasarkan permasalahan yang hadir maka PT. Sanipak Indonesia setidaknya merubah beberapa strategi manajemen operasional mereka. Selain memang perusahaan melakukan rekrutmen dengan kompetensi SDM yang terqualifikasi di bidangnya, sekaligus berusaha menciptakan lingkungan kerja yang supportive bagi karyawan untuk menghindari kesalahpahaman selama proses operasional dan dapat menghambat operasional mereka. Pengendalian dimulai secara mendasar dari sumber daya manusia seperti pemberian pengembangan karir dan pelatihan guna memastikan perusahaan memiliki sumber daya yang kompeten. Selanjutnya perusahaan juga melakukan peramalan guna memastikan hal apa saja yang perlu diantisipasi untuk meminimalisir kerugian perusahaan. Hasil peramalan PT. Sanipak Indonesia memperkirakan bahwa penggunaan plastik masih dibutuhkan oleh masyarakat terutama untuk spesifikasi produk plastik sampah. Peramalan jangka panjang ini diterapkan untuk memastikan produk plastik sampah mereka dapat memenuhi kebutuhan konsumen dengan bahan-bahan standar sesuai SNI.

Design produk mereka juga sesuai dengan kebutuhan dan kegunaan plastik sampah di keseharian masyarakat. Secara lebih lanjut manajemen proyek sebelum masa pandemi perusahaan terus menjalankan prosedur operasional sesuai dengan yang telah ditetapkan oleh PT. Sanipak Indonesia. Walaupun demikian kendala seperti mesin yang down sehingga operasional dari perusahaan pun belum maksimal dan ditambah pembatasan aktivitas selama pandemi. Oleh karena itu, perusahaan setelah pandemi melakukan jual beli mesin untuk memperbaharui dan memperlancar operasional produksi.

Selain itu, manajemen inventory perusahaan terkait transaksi penjualan juga memang mengalami kendala ketika pandemi dengan tersendatnya persediaan bahan akibat mobilitas bisnis yang tersendat oleh pandemi. Maka setelah pandemi perusahaan kembali memperbaiki manajemen rantai pasok mereka dengan mengontrol lebih intensif guna memastikan persediaan bahan baku aman dan tidak menghambat operasional setelah masa pandemi

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan maka dapat disimpulkan bahwa PT. Sanipak Indonesia sebagai pelaku bisnis industri manufaktur plastik sampah tetap saja mengalami kendala sebelum, selama dan sesudah pandemi. Sebelum pandemi umumnya kendala utama disebabkan oleh mesin tetapi selama pandemi justru merambat ke operasional lainnya. seperti pembatasan jam kerja dan pasokan bahan baku yang tersendat. Perubahan manajemen operasional yang dilakukan untuk memulihkan profit perusahaan setelah pandemi seperti jual beli mesin untuk memperbaharui alat produksi mereka, rekrutmen tenaga kerja tambahan untuk memaksimalkan hasil produksi dan pengawasan yang lebih pada rantai pasok untuk memastikan bahan baku tidak terkendala. Penulisan analisis kajian terhadap perubahan manajemen operasional PT. Sanipak Indonesia masih menggunakan data sekunder dari hasil studi literatur sehingga diharapkan kajian berikutnya dapat menggunakan data primer untuk menganalisis lebih lanjut.

Referensi

- Akhmad. (2018). *Manajemen Operasi: Teori Dan Aplikasi Dalam Dunia Bisnis*.
- Arimbawa, P. A. P. (2020). *Strategi Proses: Menentukan Proses Yang Efektif Dan Efisien*.
- Aulia, I. (2010). *Manajemen Operasi*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Azara, R. (2020). *Buku Ajar Manajemen Operasional Dan Implementasi Dalam Industri*. Buku Ajar Manajemen Operasional Dan Implementasi Dalam Industri. <https://doi.org/10.21070/2020/978-623-6833-48-3>
- Becerra, P., Mula, J., & Sanchis, R. (2021). Green Supply Chain Quantitative Models For Sustainable Inventory Management: A Review. *Journal Of Cleaner Production*, 328, 129544. <https://doi.org/10.1016/j.jclepro.2021.129544>

- Cahyono, B. (2005). *Manajemen Operasi*. Semarang: Unissula Press.
- Ds, A. H., & Prabawani, B. (2009). *Manajemen Operasi*, 1500.
- Efendi, D. (2019). *Manajemen Operasional*, Perpustakaan Nasional Ri: Katalog Dalam Terbitan Susunan Tim Penyusun.
- Efnita, T. (2017). Effect Of Variation Of Products , The Service Quality , Price And Location On Customer Satisfaction Wedding Organizer Titik Efnita. *Jurnal Adbispreneur*, 2(2), 107-115.
- Fauziah, H. N., Fakhriyah, A. N., & Abdurrohman, A. (2020). Analisis Risiko Operasional Bank Syariah Pada Masa Pandemi Covid-19. *Al-Intaj Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 6(2), 38-45.
- Handfield, R., & Nichols, J. . (2002). *Supply Chain Redesign: Transforming Supply Chains Into Integrated Value Systems*. New Jersey: Financial Timesprentice Hall.
- Heizer, J., & Render, B. (2015). *Manajemen Operasi Edisi Ke11*. Jakarta: Salemba Empat.
- Ioannou, G., & Dimitriou, S. (2012). Lead Time Estimation In Mrp/Erp For Make-To-Order Manufacturing Systems. *International Journal Of Production Economics*, 139(2), 551-563. <https://doi.org/10.1016/j.ijpe.2012.05.029>
- Ndanusa, H. S., & Daniel, C. O. (2020). Effect Of Supplier Development On Operational Performance Of Manufacturing Firms In Nigeria. *International Journal Of Managerial Studies And Research*, 8(6). <https://doi.org/10.20431/2349-0349.0806002>
- Novitasari, D. (2022). *Manajemen Operasi: Konsep Dan Esensi*. Salemba Empat.
- Samsinar, A. (2021). Pengaruh Total Quality Management (Tqm) Terhadap Kinerja Perusahaan Yang Dimoderasi Biaya Kualitas Pada Perusahaan Manufaktur Di Kabupaten Serang Provinsi Banten. *Bussman Journal: Indonesian Journal Of Business And Management*, 1(2), 175-195. <https://doi.org/10.53363/Buss.V1i2.44>
- Sofjan, A. (2012). *Manajemen Pemasaran*. Jakarta: Grafindo.
- Stevenson, W. J. C. C. (2014). *Manajemen Operasi Perspektif Asia*, Edisi 9, Buku 2. Jakarta: Salemba Empat.
- Winoto, H. (2020). Pengaruh Kualitas Produk Dan Harga Terhadap Keputusan Pembelian Minuman Bobba Yang Dimediasi Dengan Strategi Promosi. *Jurnal Ilmiah Indonesia*, 5(12), 1-12. Retrieved From <http://klik.dva.gov.au/rehabilitation-library/1-introduction-rehabilitation%0ahttp://www.scirp.org/journal/doi.aspx?doi=10.4236/as.2017.81005%0ahttp://www.scirp.org/journal/paperdownload.aspx?doi=10.4236/as.2012.34066%0ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.pbi.201>
- Yamit, Z. (2003). *Manajemen Produksi Dan Operasi*. Yogyakarta: Uii Press.